

BAB III

METODE PENELITIAN

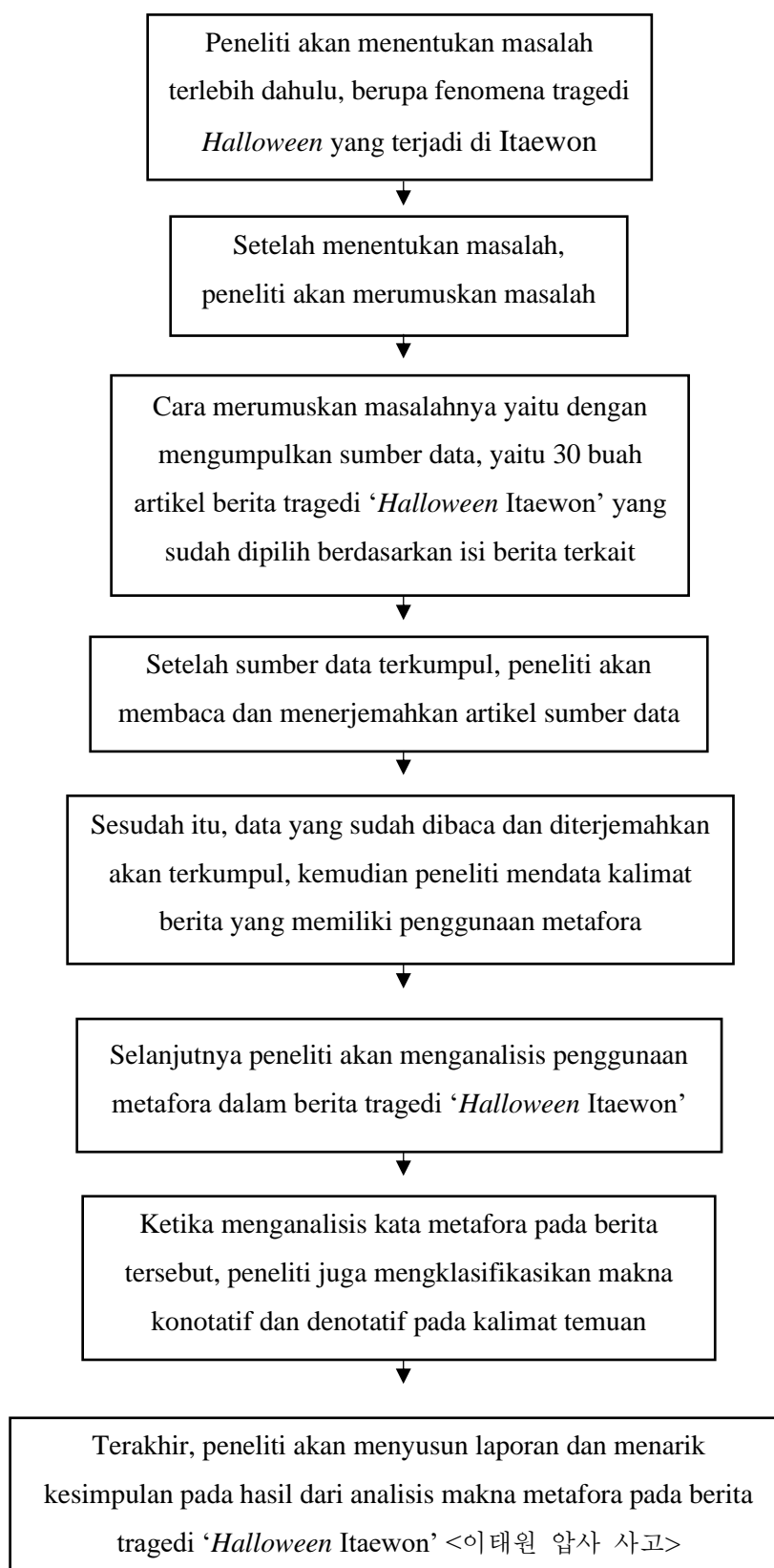
Pada bab ini berisi penjelasan terkait pelaksanaan penelitian yaitu desain penelitian, metode penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan inti dari keseluruhan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif ini adalah untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana metafora digunakan dalam berita tragedi, khususnya pada penulisan berita tragedi di media *online* Korea Selatan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan menganalisis masalah ini berdasarkan pengumpulan data, reduksi data, hingga menarik kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku Murdianto 2020, hlm. 19) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, penelitian kualitatif digunakan untuk jenis penelitian yang memahami sebuah fenomena yang dialami oleh keseluruhan subjek suatu penelitian, dan menghasilkan kesimpulan data deskriptif yang berupa kata-kata dari kumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendata makna metafora dari beberapa berita Tragedi *Halloween* yang terjadi di Itaewon, Korea Selatan pada tahun 2022.

Berikut merupakan paparan mengenai desain atau rancangan pemikiran dalam menyusun laporan penelitian:



Bagan 3.1. Desain Penelitian

3.2. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm.127) menjelaskan bahwa sumber data adalah sebuah dokumen penelitian yang didalamnya terdapat subjek atau pun variabel penelitian. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah kalimat metafora yang ada pada berita tragedi Korea ‘*Halloween Itaewon*’ <이태원 압사 사고> 2022 silam. Melalui data tersebut yang kemudian akan dianalisis makna kalimat metafora yang terdapat pada berita tragedi tersebut.

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 berita tragedi Korea ‘*Halloween Itaewon*’ <이태원 압사 사고> yang sudah peneliti kumpulkan dari satu kantor berita di Korea, yaitu 머니투데이 atau ‘Money Today’. Menurut website *emis.com* ‘Money Today’ merupakan sebuah perusahaan di Korea Selatan yang berfokus di bidang industri penerbitan, mulai dari surat kabar, majalah, buku, sampai juga direktori. ‘Money Today’ didirikan pada tanggal 01 Januari pada tahun 2000 silam. ‘Money Today’ merupakan salah satu kantor berita Korea yang masih sering mengunggah terkait pemberitaan perayaan *Halloween* di Itaewon. Pada laman pencarian kantor berita ‘Money Today’ ditemukan pada judul 이태원 압사 사고 [Itaewon apsa sago] atau yang diartikan ‘Bencana tragedi Itaewon’ ini terdapat 423 berita yang diunggah dalam jangka waktu satu tahun, untuk unggahan pertama di tanggal 29 Oktober 2022, dan unggahan terakhirnya adalah tanggal 11 Maret 2023.

Dengan hal ini, kantor berita ‘Money Today’ ketika sedang maraknya pemberitaan tragedi perayaan *Halloween* di Itaewon, bisa mengeluarkan 20 artikel berita dalam jangka waktu satu hari saja. Dibandingkan dengan kantor berita yang penulis temukan, ‘Money Today’ ini adalah kantor berita yang sering mengunggah laporan pemberitaan pada laman internet. Berita yang disajikan pun memberikan banyak sudut pandang yang diberikan oleh jurnalis.

Pada penelitian ini, pemilihan kantor berita ‘Money Today’ diharapkan dari menjadi standar penelitian yang dapat memberikan berbagai sudut pandang akan masalah yang dikaji. Dari berbagai aspek berita seperti, kronologi, pendapat pemerintah, para saksi hidup, kehidupan pasca tragedi, hingga berita aktor yang turut menjadi korban meninggal pada tragedi ‘*Halloween Itaewon*’ ini. Pada

kumpulan 30 berita ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah kalimat metafora yang tertulis pada berita tragedi ‘*Halloween Itaewon*’ <이태원 압사 사고>.

Dengan menggunakan 30 berita, peneliti dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang makna metafora dalam berita tragedi, serta mengeksplorasi berbagai aspek yang mendukung makna metafora pada berita tragedi. Berdasarkan judul berita dan keterangan yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini, penulis mengkategorikan artikel berita menjadi lima. Diantara kategori tersebut penulis membagi menjadi: (1) Kesaksian korban selamat, (2) Tanggapan pemerintahan, (3) Tanggapan warganet, (4) Keadaan keluarga korban jiwa, (5) Tanggapan warga sekitar. Penelitian yang tergolong pada lima bagian itu diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sumber Data Penelitian

No.	Judul berita, Tanggal	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	[영상] "살려달라" 애타게 외칠때...바로옆에선 음악소리 '꽁꽁' [Video] Saat anda berteriak "Tolong selamatkan saya" dengan cemas... Tepat di sebelahku, suara musiknya 'boom boom', 30 Oktober 2022	✓				
2.	"너무 참담하고 안타깝다"...이태원 압사 사고에 시민들 '충격' "Ini sangat menyedihkan dan disayangkan"... Warga 'terkejut' dengan kecelakaan Itaewon, 30 Oktober 2022			✓		
3.	"우리 애 찾아주세요" "영안실 부족해"...시신이송된 병원도 '아비규환'		✓			

	<p>“Tolong temukan anakku”, “Jumlah kamar mayat tidak cukup”... Rumah sakit tempat jenazah dipindahkan juga 'gila', 30 Oktober 2022</p>					
4.	<p>"야 밀어, 우리가 더 힘세"...유튜버의 '이태원 참사' 증언 “Hei, dorong, kita lebih kuta”... Kesaksian <i>YouTuber</i> tentang ‘tragedi Itaewon’, 30 Oktober 2022</p>			✓		
5.	<p>"밀어! 밀어!" 이태원 참사, 고의로 민 사람 있었을까...경찰, CCTV 확보 “Dorong dorong!” Tragedi Itaewon, adakah yang sengaja mendorongnya? Polisi mengamankan CCTV, 30 Oktober 2022</p>		✓			
6.	<p>"취업시험 통과해 꽃길만 남았었는데..." 이태원 참사 유족들 오열 “Lulus tes kerja dan hanya jalur bunga yang tersisa...” Keluarga korban bencana Itaewon terisak, 30 Oktober 2022</p>				✓	
7.	<p>"도미노처럼 넘어져" 이태원 압사사고...꿈쩍했던 그 현장 “Jatuh seperti kartu domino” Tragedi penyerbuan Itaewon... Pemandangan itu sangat mengerikan, 30 Oktober 2022</p>	✓				

8.	<p>주말 댁친 '핼러윈 참사'...尹대통령, 중대본 직접 주제 '총력 대응' 'Tragedi Itaewon' Melanda akhir pekan... Presiden Yoon, secara langsung memimpin markas besar penanggulangan bencana dan keselamatan serta melakukan 'respon habis-habisan', 30 Oktober 2022</p>		✓			
9.	<p>'이태원 압사 영상' 제목 달고, SNS 로 무차별 공유...조롱댓글도 남발 Berjudul 'Video penyerbuan Itaewon' dan dibagikan tanpa pandang bulu di media sosial... Terlalu banyak komentar yang mengejek, 30 Oktober 2022</p>			✓		
10.	<p>[르포]축제의 '환호'가 '절규'로...이태원 참사 현장 12 시간의 기록 [Laporan] 'Sorak sorai' peryaan berubah menjadi 'jeritan'... Rekaman 12 jam dari lokasi tragedi Itaewon, 30 Oktober 2022</p>	✓				
11.	<p>'프듀 101' 출신 배우 이지한, 이태원 참사로 사망 Aktor 'Produce 101' Lee Ji-han meninggal dalam tragedi Itaewon, 31 Oktober 2022</p>			✓		

12.	<p>"자식잃은 부모 위로하고 싶어요..." 분향소 찾은 세월호 유가족</p> <p>“Saya ingin menghibur para orang tua yang kehilangan anak mereka...” Keluarga korban Sewol mengunjungi tempat pembakaran dupa, 31 Oktober 2022</p>					✓
13.	<p>‘피멍 가득’ 짓눌린 상흔...이태원 생존자가 공개한 사진</p> <p>‘Dipenuhi dengan memar’, bekas luka kecelakaan... Foto dirilis oleh penyintas Itaewon, 01 November 2022</p>			✓		
14.	<p>옥주현, '이태원 참사'로 동료 잃어 "돌아온다더니...인생 덧없네"</p> <p>Ok Joo-hyun kehilangan rekan-rekannya di ‘tragedi Itaewon’</p> <p>“Mereka bilang, akan kembali... Hidup ini cepat berlalu”, 02 November 2022</p>				✓	
15.	<p>출서는 '맛집'도 썰렁...상인들 "난 살았는데 앓는 소리 어떻게 하겠다"</p> <p>Bahkan antrean untuk ‘restoran bagus’ pun sepi... Pedagang: “Saya masih hidup, jadi apa yang bisa saya lakukan untuk mengatasi penderitaan saya?”, 02 November 2022</p>					✓

16.	<p>정우성 "미안하다, 용서하지 마라"...이태원 참사 애도</p> <p>Jung Woo-sung “Maaf, jangan maafkan aku”... Tururt berduka cita atas musibah di Itaewon, 02 November 2022</p>			✓		
17.	<p>"동생 같은 아이들 잘 갔으면"...합동분향소 긴 줄, 울음 터트리기도</p> <p>“Saya harap anak-anak seperti adik laki-laki ku baik-baik saja”... Antrean Panjang di pembakaran dupa, orang-orang menangis, 02 November 2022</p>					✓
18.	<p>"현장 대응 미흡?...인력 턱없이 부족했다"...'꼬리 자르기' 비판</p> <p>‘Tanggapan di lapangan tidak mencukupi? Ada kekurangan tenaga kerja yang parah’... Kritik terhadap ‘pemotong ekor’, 02 November 2022</p>			✓		
19.	<p>"안전한 나라 한국, 이미지 깨졌다"...한류 '관광·공연' 찬물</p> <p>“Citra Korea sebagai negara yang aman telah rusak”... Air dingin ‘pariwisata dan pertunjukan’ Korea Wave, 02 November 2022</p>			✓		
20.	<p>‘이태원 주민’ 래퍼 치타</p> <p>“당분간 일정 취소...아프고 쓰러”</p> <p>Rapper ‘Penduduk Itaewon’ Cheetah “membatalkan jadwal</p>			✓		

	untuk saat ini... Aku merasa mual dan lelah”, 03 November 2022					
21.	‘제발 살아달라’ 간절했던 1 시간의 CPR... "軍에서 배운 후 처음" “Tolong selamatkan hidupku” CPR selama satu jam... “Pertama kali sejak aku belajar di militer”, 03 November 2022	✓				
22.	“살려달라는 비명이 아직도...” 눈물 삼키는 이태원 파출소 경찰관들 “Saya masih mendengar teriakan minta tolong...” Petugas polisi Itaewon menelan air mata, 03 November 2022		✓			
23.	이윤지 “아이 유치원 보내며 눈물이 멍처에 걸린다” 고백, 왜 Lee Yoon-ji mengaku “Saya menitikkan air mata saat menyekolahkan anak saya ke taman kanak-kanak,” mengapa?, 04 November 2022			✓		
24.	민주당 “경찰 자료 제출하라...다음주 국정조사 요구서 제출” Partai demokrat “Serahkan data polisi... Ajukan permohonan penyidikan nasional minggu depan”, 04 November 2022		✓			
25.	CPR 뛰어난 10 대 · 제사장 차린 상인...참사 속에도 영웅은 있었다	✓				

	Seorang remaja yang melakukan CPR dan seorang pedagang yang menyiapkan meja upacara leluhur...Bahkan di tengah tragedi, tetap ada pahlawan, 05 November 2022					
26.	"손녀 생각나" 주저앉아 오열...참사 일주일, 상처는 아물지 않았다 “Saya ingat cucu saya” saya duduk dan menangis... Seminggu setelah tragedi, luka saya belum juga sembuh, 05 November 2022				✓	
27.	"韓, 문화강국 되는 시점에 이태원 비극...삼풍때 아무것도 못배웠나" WP “Tragedi Itaewon di saat Korea menjadi mercusuar budaya... Tidak kah belajar apa pun dari Sampoong?” WP, 06 November 2022		✓			
28.	'이태원 참사' 총력대응 지시까지 2 시간...경찰 지휘부 그날의 행적 2 jam hingga respon habis- habisan terhadap ‘tragedi Itaewon’...Polisi memerintahkan tindakan hari itu, 06 November 2022		✓			
29.	[단독]그날 밤 기동대 투입 전과 후 이랬다...119 도착시간 24 분→10 분		✓			

	[Eksklusif] Seperti ini sebelum dan sesudah pasukan anti huru hara dikerahkan malam itu... 119 waktu kedatangan 24 menit – 10 menit, 07 November 2022					
30.	그날, 시민 모두가 소방관이요 간호사였다 Hari itu, semua orang adalah petugas pemadam kebakaran dan perawat, 07 November 2022	✓				

Pada penjelasan tabel di atas, maka dapat disimpulkan untuk kategori (1) Kesaksian korban selamat terdapat pada berita nomor 1, 7, 10, 21, 25, dan 30. Untuk kategori (2) Tanggapan pemerintahan terdapat pada berita nomor 3, 5, 8, 18, 19, 22, 24, 27, 28, dan 29. Untuk kategori (3) Tanggapan warganet terdapat pada berita nomor 2, 4, 11, 13, 16, 20, dan 23. Selanjutnya, untuk kategori (4) Keadaan keluarga korban jiwa terdapat pada berita nomor 6, 14, dan 26. Terakhir, untuk kategori (5) Tanggapan warga sekitar terdapat pada berita nomor 12, 15, dan 17.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Menurut Salim, dkk (2012, hlm. 114) dalam bukunya dijelaskan bahwa pengumpulan data kualitatif melibatkan pencatatan dari sumber-sumber lapangan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang saling mendukung dan melengkapi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan data sesuai dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini, dikarena sumber data yang diteliti berupa artikel berita mengenai tragedi di Korea selatan khususnya terjadi di daerah Itaewon, maka penulis memilih untuk menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data yang isi beritanya diberi batasan yaitu berita tragedi Korea dari beberapa portal berita *online* yang sudah peneliti kumpulkan.

Langkah kedua, peneliti akan membaca dengan seksama terkait judul dan isi pada berita tragedi yang dijadikan sumber data. Dilanjutkan dengan peneliti akan menandai setiap kalimat yang memiliki makna metafora di dalamnya.

Setelah melakukan tahapan berikut, peneliti akan melakukan pengumpulan data-data yang relevan dengan penelitian ini yaitu tahap studi literasi. Agar memiliki dasar teori yang terarah dan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan ini maka adanya studi literasi sangatlah penting. Referensi pada penelitian ini yaitu berupa buku-buku sumber ataupun jurnal penelitian terdahulu mengenai semantik, metafora, gaya bahasa dan juga metode penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Pada teknis analisis data menggunakan metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan tahapan-tahapan seperti yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman (1994) dalam Nada Nova Krisdianti (2020, hlm. 58) menjelaskan bahwa data kualitatif yang dianalisis dilakukan dengan saling hubung dan berlangsung secara konsisten sampai tuntas dan datanya menjadi jenuh. Oleh karena itu teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan memilih kalimat yang berfokus terhadap hal-hal penting atau disebut juga merangkum. Dalam bukunya Mile dan Huberman (1994) dalam Nada Nova Krisdianti (2020, hlm. 58) menjelaskan bahwa dengan bentuk analisis seperti mengontraskan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan menempatkan data secara terstruktur. Reduksi data akan dimulai dengan pengumpulan berita tragedi Korea mengenai kasus tragedi ‘*Halloween Itaewon*’.

2. Penyajian Data

Tahapan ini peneliti akan melakukan penjabaran mengenai hasil data yang didapatkan dari sumber data, agar mempermudah dalam pengerjaan analisis

penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti kemudian akan diklasifikasikan dan disajikan sesuai penggunaan metafora. Akan ada dua tahapan di dalam penyajian data yaitu:

a) Analisis Bentuk Ungkapan Metafora dalam Isi Berita

Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang bagaimana metafora Korea pada berita tragedi Korea. Dari hasil penemuan metafora yang ditemukan pada artikel berita yang dianalisis, peneliti akan mengidentifikasi jenis metafora yang sudah didapat dengan menjadikan teori klasifikasi metafora menurut Lakoff dan Johnson (2003) dalam Krisdianti (2020, hlm .58) di dalam bukunya menjelaskan bahwa metafora terbagi menjadi 3 jenis, yaitu metafora struktural, metafora oriensial, dan metafora ontologis. Selanjutnya, kalimat yang terkandung metafora akan dianalisis makna aslinya menurut Leech (1997) membagi makna metafora menjadi 7 jenis, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, dan makna tematik.

b) Makna Ungkapan Metafora dalam Isi Berita

Pada makna asli ungkapan metafora ini adalah hasil temuan pada berita dan akan dibahas dari sudut pandang semantik sehingga akan terlihat makna asli serta konsep metafora yang diklasifikasikan dengan dua jenis makna, yaitu makna konotatif dan makna denotatif (konseptual) pada temuan kalimat berita tragedi Korea ‘*Halloween Itaewon*’.

Contoh analisis yang akan dilakukan:

Tabel 3.4. Contoh Analisis Bentuk Ungkapan Metafora dalam Isi Berita

No	Kalimat	Kategori Artikel	Jenis Metafora			Makna
			S	Or	On	
1.	남자 몇 명이 동시에 크게 '밀어, 밀어' 소리지르며	Tanggapan pemerintahan	✓			파도처럼 다 같이 휘청했다 [padocheoreom da gachi hwicheonghaett

	<p>파도처럼 다 같이 휘청했다. <i>Namja myeot myeongi dongsie keuge mireo mireo sorijiremyeo padocheoreom da gachi hwicheonghaet tda.</i></p>					da] ‘semua orang bergoyang seperti gelombang’
2.	<p>“사람이 깔려 죽고 있어요. 도와주세요” 라 며 간절한 목소리로 외치는 영상이 공개됐다. “<i>Sarami kkalryo jukkko issoyo. dowajuseyo</i>”<i>ra myo ganjolhan moksoriro wechineun yongsangi gonggaedwaett da.</i></p>	<p>Kesaksian korban selamat</p>		✓		간절한 목소리 [ganjolhan moksori] ‘suara putus asa’
3.	<p>"이번 이태원 사고를 보며 사람들의 인간성이</p>	<p>Tanggapan warganet</p>			✓	사람들의 인간성이 바닥났다 [saramdeure inganssongi

	<p>바닥났다는 것을 느낀다"</p> <p><i>"Ibon Itaewon sagoreul bomyo saramdeure inganssongi badangnattdan eun goseul neukkinda"</i></p>				<p>badangnattda]</p> <p>‘kemanusiaan orang sudah habis’</p>
--	--	--	--	--	---

Keterangan:

S : Struktural

Or : Orientasional

On : Ontologis

Tabel 3.4. Contoh Analisis Makna Ungkapan Metafora dalam Isi Berita

No.	Kalimat	Makna Ungkapan Metafora	Klasifikasi Makna
1.	<p>“남자 몇 명이 동생에 크게 ‘밀어, 밀어’ 소리지르며 파도처럼 다 같이 휘청했다”</p> <p>[namja myot myongi dongsaeng keuga ‘miro, miro’ sorijireumyo padochorom da gachi hwichonghaettda]</p> <p>“beberapa pria berteriak ‘dorong, dorong’ dengan keras, pada saat yang sama</p>	<p>Kata ‘ombak’ pada kalimat ini digunakan untuk menggambarkan gerakan atau respon yang bersamaan seperti gerakan ombak.</p>	<p>Denotatif, dalam kalimat ini menyampaikan adegan atau kejadian konkret di mana sekelompok orang saling mendorong, dan ini dapat diartikan secara harfiah sesuai dengan makna kata-kata tersebut.</p>

	semua orang bergoyang seperti ombak.”		
2.	<p>사람이 깔려 죽고 있어요. 도와주세요 라며 간절한 목소리로 외치는 영상이 공개됐다</p> <p>[sarami kkalryo jukkko issoyo. dowajuseyo ramyo ganjolhan moksoriro wechineun yongsangi gonggaedwaettta]</p> <p>seseorang sedang tertindih sampai mati. Tolong bantu saya.</p>	<p>‘Suara putus asa’ pada kalimat ini adalah pengharapan penolong tersebut karena sudah tidak ada cara lain selain meminta pertolongan lebih kepada orang lain.</p>	<p>Denotatif, dalam kalimat ini deskripsi tentang seseorang yang tergeletak dan meminta pertolongan dengan suara yang mendesak memberikan gambaran situasi yang konkret dan dapat diartikan secara harfiah sesuai dengan makna kata-kata tersebut.</p>
3.	<p>“이번 이태원 사고를 보며 사람들의 인간성이 바닥났다는 것을 느낀다”</p> <p>[ibon Itaewon sagoreul bomyo saramdeure inganssongi badangnattaneun goseul neukkinda]</p> <p>yang diartikan “melihat tragedi Itaewon, saya merasa rasa kemanusiaan orang sudah habis”</p>	<p>Pada kalimat ini, seperti kata ‘이태원 사고’ [Itaewon sago] yang diartikan ‘tragedi Itaewon’ dan frasa ‘사람들의 인간성이 바닥났다는 것을 느낀다’ [saramdeulri ingansongi badaknattaneun gosseul neukkinda] yang berarti ‘merasa bahwa kemanusiaan orang telah mencapai</p>	<p>Konotatif, dalam kalimat ini menyampaikan penilaian atau interpretasi pribadi terhadap tindakan atau kejadian, melibatkan nuansa emosional atau penilaian subjektif terhadap perilaku manusia.</p>

		titik terendah' ini menciptakan pemahaman bahwa tragedi tersebut mencerminkan penurunan moral atau integritas manusia secara keseluruhan.	
--	--	---	--

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Hasil yang akan dituliskan oleh peneliti merupakan jawaban dari permasalahan yang sesuai dengan pembahasan yang ada.

3.5. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah menentukan makna asli kalimat berita tragedi Korea pada kandungan metafora, lalu semua data yang ada akan dijabarkan sesuai dengan makna aslinya. Selain itu, setelah hasil dari penelitian ini didapat dan tersimpulkan, besar harapannya penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, pembaca maupun peneliti yang lain. Lebih lagi bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang linguistik di bidang makna metafora bahasa Korea.

Peneliti juga berharap dapat mengidentifikasi pola-pola penggunaan makna metafora, menganalisis konsep-konsep abstrak yang digunakan melalui metafora, serta memahami dampak dari penggunaan metafora tersebut terhadap berita tragedi. Selain itu, peneliti berharap dapat menganalisis berbagai penggunaan metafora yang digunakan untuk menggambarkan berita tragedi dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam penggunaan metafora tersebut.

Maka dari itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana bahasa dan metafora digunakan dalam pembahasan berita tragedi ‘*Halloween Itaewon*’ <이태원 압사 사고>.